

**EVALUASI BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK KRISTEN BM SALATIGA**

Ari Setyoningsih¹, Bambang Ismanto²

Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia^{1,2}

Email: 162017007@student.uksw.edu¹, bambang.ismanto@uksw.edu²

Received: 5 Oktober 2023; Accepted 9 April 2024; Published 13 Juni 2024
Ed 2024; 4 (1): 61-67

ABSTRAK

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan untuk membantu meringankan pembiayaan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesenjangan dalam program BOS pada peningkatan mutu pendidikan di SMK Kristen BM Salatiga. Pada penelitian ini menggunakan evaluasi gap (Discrepancy). Subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah bendahara BOS, kepala sekolah, orang tua atau wali siswa dan juga siswa. penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan juga observasi untuk memperoleh suatu informasi dan informasi tersebut kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Program BOS yang dilaksanakan di SMK Kristen BM Salatiga masih mengalami kesenjangan pada pelaksanaan dan standarnya. Pada aspek desain sendiri program BOS di SMK ini sudah sesuai dengan Juknis. Pada tahap instalasi terdapat kesenjangan yaitu adanya kegiatan yang mendadak dan kegiatan tersebut memakan banyak biaya sedangkan pada pembiayaan harus disesuaikan dengan SPJ. Kemudian pada tahap pelaksanaan terjadi kesenjangan yaitu pada saat keterlambatan pencairan BOS dimana BOS merupakan sumber dana utama pembiayaan pendidikan. Sehingga dari tahap pelaksanaan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan pada tahap pelaksanaan dengan Juknis.

Kata Kunci: Evaluasi, Kesenjangan, BOS

***EVALUATION OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE (BOS) IN IMPROVING
THE QUALITY OF EDUCATION AT SMK KRISTEN BM SALATIGA***

ABSTRACT

School Operational Assistance (BOS) is a program implemented by the government with the aim of helping ease the burden on education. This study aims to determine the responsiveness of the BOS program to improving the quality of education at SMK Kristen BM Salatiga. This research uses gap evaluation (Discrepancy). The subjects in this study were BOS treasurers, school principals, parents or guardians of students as well as students. The research used interview, documentary and observation was then analyzed using the Miles and Huberman model which included data reduction, presentation and conclusion drawing. The BOS program, which is

implemented at SMK Kristen BM Salatiga is still undergoing changes in its implementation and standards. In the design aspect, the BOS program at SMK Kristen BM Salatiga is in accordance with the Technical Guidelines. In the installation stage that bears the burden, namely activities that are sudden and these activities take costs, while the financing must be invincible with SPJ. Then, at the stage of the implementation stage, it can be said that the incident was considered as an implementation stage with technical guidelines.

Keywords: *Evaluation, Gap, BOS*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diarahkan dengan tujuan untuk memajukan potensi peserta didik sehingga nantinya akan menjadikan pribadi yang unggul. Untuk mencapai tujuan tersebut, negara sebagai pemegang kekuasaan mampu untuk menerapkan sistem pendidikan nasional yang nantinya dapat memberikan kehidupan bagi masyarakat yang semakin baik.

Peran pemerintah di dalam pendidikan telah disebutkan pada UUD 1945 pasal 32 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk membiayai pendidikan bagi warga negaranya. Oleh karena itu pemerintah terus melakukan upaya dalam peningkatan mutu pendidikan. dalam upaya peningkatan mutu sekolah maka pelayanan yang diberikan harus sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pelaksanaan pendidikan yang sesuai dimana di dalam membiayai pendidikan pada zaman sekarang ini telah menjadikan permasalahan di masyarakat dan beberapa masyarakat berpendapat bahwa pendidikan itu mahal.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan tanggung jawab Bersama pemerintah, pemerintah daerah dan juga masyarakat. dengan ini sudah jelas bahwa pembiayaan pendidikan telah ditanggung pemerintah dan masyarakat.

Salah satu contoh pembiayaan pendidikan yang ditanggung oleh pemerintah diantaranya adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimana program ini dilaksanakan sejak tahun 2005. Program yang dilaksanakan tentunya masih diawasi penggunaannya. Penggunaan BOS ini harus dilakukan secara efektif, efisien dan juga tentunya tepat sasaran yang telah ditetapkan pada Juknis BOS. Pendanaan ini diharapkan mampu untuk meringankan biaya untuk penyelenggaraan kegiatan operasional sekolah. Anggaran BOS memiliki indikator yang harus dipatuhi dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), SPM ini akan dilaporkan kepada Dinas Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti memberikan hasil bahwa pengelolaan BOS di SMK ini sudah berjalan dengan baik, namun disisi lain juga mengalami hambatan yang diantaranya adalah keterlambatan pencairan dana sehingga untuk memenuhi kebutuhan sekolah sering terlambat. Implementasi BOS merupakan salah satu aspek penunjang bagi SPM di sekolah.

Dalam rangka pemenuhan SPM, dana BOS berperan sebagai sumber dana utama sekolah yang sangat menunjang sehingga diperlukannya evaluasi mendalam yang berkaitan dengan implementasi BOS, apakah dana BOS ini benar-benar digunakan untuk pemenuhan operasional kebutuhan siswa disekolah atau dapat digunakan dalam hal lain.

Evaluasi ini bertujuan untuk menganalisis kecukupan dana BOS dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Kristen BM Salatiga. Dengan menggunakan evaluasi ini akan diketahui apakah ada kesenjangan yang terjadi yang berdasarkan pada analisis 5 komponen pada implementasi BOS dalam rangka melihat mutu khusus di SMK Kristen BM Salatiga. Penelitian evaluasi ini menggunakan model evaluasi kesenjangan (*discrepancy Evaluation Model*) yang dikembangkan oleh Malcom Provus (1971) dan di dalam penelitian ini akan peneliti tuangkan pada penelitian “Evaluasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Kristen BM Salatiga”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan evaluasi program. Model evaluasi yang digunakan peneliti untuk meneliti penelitian ini adalah evaluasi kesenjangan (*discrepancy*) yang di dalamnya menjelaskan tentang kesenjangan yang terjadi pada pelaksanaan suatu program. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah bendahara BOS, kepala sekolah, orangtua dan siswa.

instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan panduan wawancara. Kemudian data dan informasi yang didapatkan di analisis dan di olah dengan menggunakan teknik analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data dan juga penarikan kesimpulan. Selanjutnya adalah dengan melakukan analisis data yaitu dengan menggunakan triangulasi data yang didalamnya meliputi wawancara, dokumentasi dan juga hasil observasi (Sugiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Kristen BM Salatiga beralamat di Jalan Tentara Pelajar No.6 Desa Mangunsari Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga. Visi dari SMK Kristen BM Salatiga diantaranya adalah menjadi sebuah lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia sebagai tenaga menengah yang bermoral, berjiwa melayani dan profesional serta ikut mewujudkan masyarakat yang damai, sejahtera, adil dan Makmur. Adapun misi SMK Kristen BM Salatiga yaitu mengembangkan proses belajar mengajar yang onduisif dan menghantar siswa untuk memiliki keterampilan serta keahlian yang memadai dengan didukung oleh tenaga pendidikan yang profesional, menyelenggarakan tempat latihan sesuai dengan prolinya yang relevan sesuai dengan keahlian keterampilan tenaga menengah dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengemban mental spiritual siswa, jujur, ranah santun disiplin dan mempyai semangat pengabdian.

Evaluasi Desain Program BOS

Tahap pertama dalam evaluasi kesenjangan ini adalah desain yang merupakan suatu evaluasi yang mencakup tentang pengertian, proses da juga tujuan program. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, yaitu sebagai berikut:

“BOS adalah dana yang berasal dari pemerintah yang berguna untuk kelancaran pendidikan disekolah dimana tujuan dari BOS ini adalah untuk kelancaran pendidikan dan sasaran dari program ini adalah warga sekolah. Besarnya dana yang diterima siswa yaitu Rp. 1.600.000. dana ini merupakan dana yang penting bagi sekolah karena dana ini merupakan sumber utama dalam melaksanakan

pendidikan. BOS memiliki keterkaitan dengan SPM dimana SPM ini dapat terpenuhi juga berasal dari BOS. Selain itu dapat ditunjang dengan kegiatan seperti ekstrakurikuler dan sebagainya”.

Wirawan (2014) di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa BOS dilaksanakan dengan tujuan untuk meringankan biaya pendidikan dan mendukung dengan adanya program pemerintah wajib belajar. BOS merupakan biaya yang dikeluarkan pemerintah dengan tujuan untuk menunjang pendidikan yang ada di sekolah. Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan dapat memberikan hasil bahwa BOS merupakan dana yang berasal dari pemerintah sebagai pembiayaan pendidikan. BOS diupayakan mampu untuk mencukupi biaya yang diperlukan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah memiliki berbagai jenis kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. keterbatasan dana yang diberikan menyebabkan pihak sekolah mengalami kesulitan dalam merealisasikan anggaran BOS yang telah dibuat sebelumnya. Sehingga pihak sekolah juga menerima bantuan yang berasal dari orangtua dan bantuan ini bersifat sukarela (PP Nomor 48 tahun 2008).

Hasil dari analisis yang dilakukan, pada tahapan ini sudah sesuai dengan juknis dan sekolah juga sudah memahami bahwa BOS tidak semuanya untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu pihak sekolah harus mengelola dan juga memaksimalkan penggunaan BOS dan sekolah juga membuat program yang telah direncanakan sebelumnya dan tentunya didukung oleh sumber daya yang memadai.

Evaluasi Instalasi Program BOS

Pada tahapan ini, rancangan dilaksanakan sebagai standar di dalam mempertimbangkan langkah-langkah operasional dalam suatu produk. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa program sudah sesuai dengan keadaan sosial ekonomi yaitu warga sekolah. Rancangan BOS di SMK dilakukan dengan menyusun RKAS yaitu mengacu pada pemenuhan SPM dan juga SNP. Berdasarkan pada dokumen yang berkaitan dengan rencana yang dibuat sebelumnya bahwa RKAS dibuat bersama dan kemudian nantinya disahkan oleh kepala sekolah dan komite sekolah dalam bentuk pengawasan. Yang terlibat dalam pembuatan RKAS adalah kepala sekolah, bendahara BOS dan komite. Dimana komite nantinya berperan sebagai penanggungjawab. Hasil observasi dilakukan menunjukkan bahwa alokasi dana digunakan pada kegiatan operasional sekolah.

RKAS dibuat pada awal pembelajaran sehingga nantinya dapat terencana dengan baik dimana sebagai standar dalam melaksanakan program BOS. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi RKAS yang sebelumnya telah direncanakan dengan apa yang dilaksanakan sebelumnya yang selanjutnya pengawasan dilakukan pada saat menyesuaikan RKAS dengan program. Disisi lain SDM ini bertujuan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan dan dapat dipertanggungjawabkan melalui SPJ.

Hal ini juga sama dengan kebijakan Edward yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi suatu efektifitas kebijakan program adalah sumber daya dimana faktor ini diantaranya adalah kepala sekolah, bendahara BOS, orangtua dan siswa. selanjutnya komite sekolah sebagai penanggungjawaban dan sudah sesuai dengan kualifikasi dalam pencapaian suatu SPM sekolah.

Namun terdapat kesenjangan antara RKAS dengan pelaksanaannya. Kesenjangan ini bisa terjadi karena terdapat kegiatan yang mendesak dan kegiatan ini di prediksi pada

awal pembuatan RKAS sehingga sekolah diharapkan mampu untuk menyesuaikannya dan selain itu juga terdapat kendala lain yaitu pada format laporan yang berbeda dan terkadang mengalami kesulitan dalam menyesuaikannya.

Evaluasi Proses Program BOS

Prinsip pelaksanaan BOS di SMK ini sudah sesuai pada prinsip BOS yang mengutamakan keterbukaan terhadap warga sekolah yaitu dengan cara menempelkan penggunaan anggaran BPS di papan pengumuman yang ada di sekolah. Berdasarkan dokumentasi yang ada, pemenuhan kebutuhan untuk SPM belum semuanya tercapai. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tentang ketepatan pada tahapan pencairan dana, pencairan dana ini pada akhir-akhir tahun ini mengalami keterlambatan dan tentunya hal ini berpengaruh pada kebutuhan sekolah. Orang tua atau wali siswa juga ikut serta di dalam melaksanakan program ini. Orang tua memberikan respon yang baik terhadap pelaksanaan program yang telah direncanakan oleh sekolah sehingga sekolah saat ini mengalami kemajuan juga didukung oleh semua warga sekolah.

Pada tahapan ini akan membahas mengenai hasil BOS yang telah dilakukan di SMK Kristen BM Salatiga dimana dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa banyak pencapaian pada bidang sarana dan prasarana dan juga pembelajaran yang didalamnya terdapat pencapaian prestasi pada bidang akademik maupun non akademik. Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa SMK ini telah unggul pada bidang non akademik dan oleh karena itu sekolah berusaha meningkatkan prestasi pada bidang akademik. Tahapan ini tentang laporan pertanggungjawaban BOS dimana laporan dibuat setiap tiga bulan tentunya akan dievaluasi terlebih dahulu oleh kepala sekolah dan juga komite sekolah.

Evaluasi Produk Program BOS

Pada tahapan ini bisa dicapai dengan tujuan program dan tujuan ini harus berdasarkan pada juknis yang berlaku di tahun tersebut. Hal ini bisa dikatakan tercapai apabila tidak ada pungutan biaya pendidikan dan pendidikan menjadi lebih murah. Peningkatan mutu di SMK ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh baik pada bidang akademik maupun non akademik. Selain itu terlihat pada pengembangan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Tetapi pada pencapaian mutu pada SPM belum tercapai sepenuhnya dan ini masih diperhitungkan pada SPM yang ada di sekolah.

Pada aspek kurikulum yang menyebutkan bahwa pemerintah memiliki rencana dan juga melaksanakan kegiatan ini membantu satuan pendidikan ternyata masih kurang dalam memenuhi SPM sehingga hal ini menyebabkan produk yang berkaitan dengan peningkatan mutu belum sesuai dengan standar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dijelaskan bahwa banyak ketercapaian yang telah diperoleh pada sarana prasarana kemudian pada pengembangan fasilitas yang ada dan kegiatan lainnya. Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kepala sekolah menyebutkan bahwa sebagian besar prestasi yang diraih ini adalah pada bidang non kependidikan atau non akademik dan untuk mengatasi hal tersebut sekolah berupaya untuk terus belajar meningkatkan prestasi pada bidang akademik. Evaluasi ini juga menjelaskan tentang laporan pertanggungjawaban dimana laporan ini dibuat setiap triwulan dan kemudian nantinya akan dievaluasi dan diawasi oleh komite. Pada kegiatan yang pembiayaannya berasal dari BOS di SMK Kristen BM Salatiga ini sudah baik.

Evaluasi Analisis Biaya Manfaat Program BOS

Pada tahapan ini akan menjelaskan tentang manfaat dan juga dampak yang akan ditimbulkan akibat adanya program ini. dari hasil yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa BOS bermanfaat. Hal ini bisa dilihat dari data yang diperoleh dimana didalamnya terdapat suatu pencapaian selama penerapan BOS ini dan juga sebagai penunjang tercapainya SPM ini tercapai. Dengan adanya program ini dapat meringankan beban orang tua. Manfaat ini sudah sesuai dengan prinsip pelaksanaan BOS yang di dalam pelaksanaannya sesuai dengan kenyataan dan dirasakan manfaatnya dan manfaat tersebut berguna untuk sekolah. Namun untuk saat ini berfokus pada pendidikan yang bermutu sehingga diperlukan suatu sosialisasi kepada orangtua.

Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa BOS sangat membantu orangtua dalam meringankan pembiayaan pendidikan yang ada disekolah. Manfaat ini juga sesuai dengan prinsip pelaksanaan program BOS dimana pelaksanaannya sesuai dengan tujuannya dan manfaatnya bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat. namun untuk saat ini masih berfokus dalam peningkatan SPM sehingga nantinya diperlukan sosialisasi bahwa fokus pengembangan pendidikan saat ini telah bergeser pada peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa BOS dalam pemenuhan SPM di SMK Kristen BM Salatiga masih terdapat kesenjangan antara standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan juknis BOS. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pada tahapan evaluasi ini adalah:

- a. Evaluasi desain pada BOS dalam memenuhi SPM di SMK Kristen BM Salatiga yang didalamnya terdapat definisi, tujuan, proses dan juga aktivitas sudah sesuai dengan Juknis BOS dimana juga dijelaskan bahwa BOS merupakan sumber utama dalam pemenuhan SPM. dalam hal ini sekolah membuka bagi pihak yang ingin memberikan bantuan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
- b. Evaluasi instalasi pemenuhan SPM di SMK Kristen BM Salatiga belum sesuai dengan standar karena masih terdapat kesenjangan ketika ada kegiatan yang mendesak diluar prediksi pada RKAS dibuat. Sehingga sekolah harus berusaha menyesuaikan RKAS yang dibuat dengan pelaksanaan yang sebenarnya dan tentunya melibatkan komite agar tidak terjadi penyalahgunaan dana. Selain itu juga ditemui kendala lainnya yaitu bahwa format RKAS setiap tahun mengalami perubahan sehingga terkadang sekolah sulit untuk menyesuaikan.
- c. Evaluasi program BOS yang mencakup prinsip pelaksanaan sudah sesuai dengan juknis BOS. SPM sekolah belum semuanya tercapai namun dengan adanya dukungan dan juga partisipasi masyarakat yang dapat menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan program. Pengawasan terhadap pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik, namun terdapat kesenjangan pada ketepatan pencairan dana dan hal inilah yang menjadikan kelemahan dalam pelaksanaan BOS sehingga sekolah berusaha meminjam uang untuk keperluan sekolah dan apabila dana BOS sudah cair di ganti.

- d. Produk dalam BOS belum sesuai dengan juknis. Hal ini bisa dilihat dari belum tercapainya beberapa indikator dalam SPM. pencapaian yang diperoleh yaitu pada bidang sarana dan prasarana yang termasuk pada pembangunan fasilitas sekolah dan semua pencapaian tersebut nantinya akan dibuat pada laporan pertanggungjawaban sebagai bagian dari pelaksanaan BOS di SMK Kristen BM Salatiga.
- e. Pada evaluasi manfaat biaya sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dan tentunya sudah terdapat pada juknis. BOS sangat bermanfaat bagi sekolah dan juga sekolah sebagai penunjang tercapainya SPM walaupun belum semua indikator pada SPM dapat tercapai

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Aulia Prihatin. (2013). *Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Tahun 2012 (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Kabupaten Bintan)*. Jurnal. Universitas Maritim Raja Haji Tanjung Pinang.
- Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah Provinsi JawaTengah. <http://bapsm.jatengprov.go.id/>. Diakses tanggal 6 Januari 2018.
- Ismanto, Bambang. (2014). *Manajemen Pendanaan Pendidikan dalam Wajib Belajar 9 Tahun (Studi Kasus Pada SD Di Salatiga, Ungaran, Semarang, Demak, Kendal dan Purwodadi)*. Jurnal. UKSW Salatiga.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2010. *Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Di Kabupaten/Kota*.
- Priyanto, Andi. (2015). *Pengoptimalan Standar Pelayanan Minimal untuk Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Di Sekolah-Sekolah*. <https://www.kompasiana.com/andi-priyanto/pengoptimalan-standar-pelayanan-minimal-untuk-memenuhi-standar-nasional-pendidikan-di-sekolah-sekolah>. Diakses tanggal 5 Januari 2018.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprobo, Stephanus Hari. (2012). *Evaluasi Anggaran Dana Operasional Sekolah (BOS) Dalam Penciptaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Dasar Di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)*. Tesis. Universitas Gajah Mada.
- Widodo. (2015). *Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun Pelajaran 2014/2015 (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Salatiga)*. Jurnal. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Zaibaski, Sofyan. (2010). *Beberapa Model Evaluasi Pendidikan*. Jurnal.